

ABSTRACT

Amalia Nurhasanah. 2009. *Student's awareness in learning to write essays*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

English writing proficiency is seen as a key factor to succeed these days. Learning to write English essays, to Indonesian students, is regarded as challenging because they have to master the language as well as the skills which combine cognitive, cultural, and social aspects. I am certain the state of awareness which was categorized into two conditions; noticing and focusing attention is significant in the attainment of goal of learning to write essays. In this research, I wanted to reveal the students' awareness of their lived-experience in learning to write essays.

This was a qualitative hermeneutic-phenomenology study which was guided by a research question "what does awareness in learning to write essays mean to students?" I meant to explore and to interpret the lived-experience of three students of writing-essay class at University of Ahmad Dahlan Yogyakarta. I applied in-depth interviews, field observation, and documents collections to obtain the data from participants. The interviews were transcribed verbatim and analyzed using thematic data analysis, and then interpreted using hermeneutic cycle. I did interpret the participants' stories in order to gain the meaning and understanding of the students' everyday experience who studied writing essay at the English Education study program of UAD.

I came up with three themes from my interpretation which reflected the meaning of students' awareness in learning to write essays. The themes are examining rationales to write, recognizing challenges as a writer, and developing critical thinking. Building motivation to write and contributing to others are sub-themes under the theme examining rationales to write. The sub-themes under recognizing challenges as a writer are self-diagnose constraints to write, cope with problems in writing, identify learning preferences, and assess oneself need when writing. Be critical about essay, think about readers, assess classmates, assess teachers and lecturers, assess writing sources, and evaluate competitions are the subthemes of developing critical thinking.

I hope my research can give scientific, practical, and pedagogical contributions. Scientifically, I am able to contribute to the understanding of student's awareness in learning to write essays in Indonesian context through my interpretation of the student's learning journey. My research practically had the participants reflect on their experience in learning to write from which they can enhance their writing performance and contribute to their world-life. To teachers or lecturers who read this research report, they will understand how the students cope with their writing growth and improve their performance in teaching writing.

ABSTRAK

Amalia Nurhasanah. 2009. *Student's awareness in learning to write essays*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris dianggap sebagai faktor utama untuk berhasil pada masa kini. Menurut para pelajar Indonesia, belajar menulis esai dalam Bahasa Inggris merupakan hal yang menantang dikarenakan mereka harus menguasai baik Bahasa Inggris maupun berbagai ketrampilan menulis yang menggabungkan aspek kognisi, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, saya yakin kesadaran di dalam belajar menulis sangat signifikan untuk menentukan keberhasilan siswa. Kesadaran dalam belajar dapat di investigasi melalui dua keadaan, yaitu mengetahui dengan seksama (*noticing*) dan menfokuskan perhatian (*focusing attention*). Melalui penelitian ini, saya ingin mengungkap kesadaran siswa terhadap pengalaman mereka dalam belajar menulis esai Bahasa Inggris.

Ini merupakan penelitian hermeneutik-fenomenologi yang bertujuan untuk memaparkan dan menafsirkan pengalaman yang bermakna milik tiga mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang mengikuti kelas menulis esai. Saya menggunakan wawancara mendalam, pengamatan lapangan, dan koleksi dokumen untuk mendapatkan data dari partisipan penelitian. Selanjutnya, saya men-transkrip hasil wawancara secara *verbatim* dan menganalisanya menggunakan analisis data tematis serta menafsirkannya melalui lingkaran-hermeneutik. Saya menafsirkan berbagai cerita dari partisipan dengan tujuan memperoleh makna dan pemahaman yang sebenarnya tentang pengalaman sehari-hari mereka dalam belajar untuk menulis esai berbahasa Inggris.

Saya mendapatkan tiga tema yang mengemuka dari analisis. Berdasarkan interpretasi saya, kesadaran dalam belajar untuk menulis esai mempunyai makna: membahas alasan-alasan mereka untuk menulis, mengetahui tantangan yang mereka hadapi sebagai seorang penulis, dan mengembangkan cara berpikir yang kritis. Menumbuhkan motivasi untuk menulis dan berkontribusi terhadap orang lain merupakan sub-tema dari mengulas alasan untuk menulis. Sedangkan sub-tema dari mengetahui tantangan sebagai penulis antara lain mendiagnosa halangan untuk menulis, mencari solusi untuk masalah-masalah dalam menulis, mengidentifikasi strategi dan gaya belajar, dan mengetahui kebutuhan dalam menulis. Kritis terhadap essay, mempertimbangkan kehadiran pembaca, menilai teman sekelas, menilai guru dan dosen, menilai bahan tulisan, dan mengevaluasi kompetisi merupakan sub-tema dari mengembangkan cara berpikir kritis.

Saya berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang Ilmu pengetahuan dan pedagogis. Dalam bidang ilmu pengetahuan, saya dapat berkontribusi terhadap pemahaman akan kesadaran siswa dalam belajar untuk menulis esai dengan konteks di Indonesia melalui tiga tema hasil interpretasi. Dalam penelitian ini, partisipan saya minta untuk merefleksikan pengalaman mereka dalam belajar menulis sehingga secara langsung mereka dapat meningkatkan ketrampilan menulis dan berpartisipasi dalam kehidupan mereka. Bagi para guru dan dosen yang membaca laporan tesis ini, mereka akan memahami bagaimana para siswa berjuang untuk meningkatkan ketrampilan menulis sehingga kualitas mengajar para pendidik tersebut akan lebih baik.